

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Variabel penelitian ini adalah penderita HIV, derajat dan jenis anemia berdasarkan kadar hemoglobin dan indeks eritrosit di Puskesmas Rawat Inap Simpur, Kota Bandar Lampung.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Simpur, Kota Bandar Lampung pada bulan Mei-Juni 2022.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur, Kota Bandar Lampung tahun 2019- 2021 berjumlah 141 penderita.

##### 2. Sampel

Sampel yang didapat berjumlah 55 penderita. Sampel pada penelitian ini diambil dari data rekam medis penderita HIV yang mengalami anemia di Puskesmas Rawat Inap Simpur dengan kriteria inklusi sebagai berikut.

- a. Penderita HIV yang memeriksakan darah rutin dan teregistrasi lengkap (Hb, MCV, MCH, dan MCHC)
- b. Bukan penderita AIDS
- c. Pasien baru di Puskesmas Rawat Inap Simpur

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Penderita HIV	Orang yang melakukan pemeriksaan HIV dan dinyatakan positif menderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur tahun 2019-2021	Observasi data rekam medik	Data rekam medik di Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung	Jumlah penderita positif HIV	Nominal

2.	Derajat anemia berdasarkan hemoglobin	Klasifikasi anemia berdasarkan kadar hemoglobin pada penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung tahun 2019-2021	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita HIV	Hematology analyzer	- Ringan (Hb: 11 gr/dl- 11,9 gr/dl pada wanita dan 12,9 gr/dl pada pria) - Sedang (Hb: 8 gr/dl- 10,9 g/dl) - Berat (Hb: <8 gr/dl) (WHO, 2011).	Ordinal
3.	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung tahun 2019-2021	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita HIV	Hematology analyzer	- Anemia normokromik normisitik (MCV 80-95 fl; MCH 27-34 pg) - Anemia hipokromik mikrositik (MCV < 80 fl; MCH < 27 pg) - Anemia makrositik (MCV > 95 fl) (Bakta, 2012)	Ordinal
4.	Penderita HIV yang mengalami anemia berdasarkan usia	Lama hidup penderita HIV yang mengalami anemia dari lahir sampai terkena penyakit HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpung tahun 2019-2021	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita HIV	Data rekam medik di Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung	- 0-5 tahun - 6-11 tahun - 12-25 tahun - 26-45 tahun - 46-65 tahun - >65 tahun (Depkes, 2009)	Interval
5.	Penderita HIV yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin	Tanda seksualitas penderita HIV yang mengalami anemia di Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung tahun 2019-2021	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita HIV	Data rekam medik di Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung	- Laki-laki - Perempuan	Nominal

### **E. Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium meliputi kadar Hb dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) pada penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap, Kota Bandar Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka terkait dengan judul penelitian
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu instalansi laboratorium dan instalansi rekam medik Puskesmas Rawat Inap Simpur untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data penderita HIV dan data hasil pemeriksaan hematologi penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang yang ditujukan ke pihak instalansi Laboratorium Puskesmas Rawat Inap Simpur
4. Peneliti melakukan penelusuran ke instalansi rekam medik Puskesmas Rawat Inap Simpur untuk mendapatkan data penderita HIV berupa nomor rekam medik dan nama pasien.
5. Setelah didapatkan data penderita HIV, peneliti melakukan penelusuran data hasil laboratorium penderita HIV berupa pemeriksaan kadar Hb dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) di Puskesmas Rawat Inap Simpur
6. Data yang didapat dimasukkan dalam tabel pengumpulan data sehingga diketahui derajat dan jenis anemia yang terjadi berdasarkan kadar Hb dan indeks eritrosit.

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh yaitu Hb dan indeks eritrosit berupa nilai MCV, MCH, dan MCHC. Kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Selanjutnya membuat tabulasi yaitu memasukkan data kedalam bentuk tabel.

#### **2. Analisis Data**

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui derajat dan jenis anemia pada penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium berupa Hb dan

indeks eritrosit berupa nilai MCV, MCH, dan MCHC. Data yang diperoleh digunakan untuk menghitung masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus.

a. Persentase Derajat Anemia Penderita HIV

Persentase derajat anemia penderita HIV merupakan jumlah derajat anemia penderita HIV dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase derajat anemia penderita HIV:

$$\frac{\Sigma \text{ Derajat anemia penderita HIV}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

b. Persentase Jenis Anemia Penderita HIV

Persentase jenis anemia penderita HIV merupakan jumlah jenis anemia penderita HIV dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase jenis anemia penderita HIV:

$$\frac{\Sigma \text{ Jenis anemia penderita HIV}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

c. Persentase Anemia Penderita HIV Berdasarkan Usia

Persentase anemia penderita HIV berdasarkan usia merupakan usia penderita HIV yang mengalami anemia dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase usia penderita HIV yang terkena anemia:

$$\frac{\Sigma \text{ Usia penderita HIV yang mengalami anemia}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$

d. Persentase Anemia Penderita HIV Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase anemia penderita HIV berdasarkan jenis kelamin merupakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan penderita HIV yang mengalami anemia dibandingkan dengan jumlah seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia dikalikan 100%.

Persentase jenis kelamin penderita HIV yang terkena anemia:

$$\frac{\Sigma \text{ Jenis kelamin penderita HIV yang mengalami anemia}}{\Sigma \text{ Seluruh kasus positif HIV yang terkena anemia}} \times 100\% = \dots\%$$